

Penanganan Pasien Covid-19 Sesuai Prosedur dan Protokol Kesehatan yang telah ditentukan



Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Barito Selatan Bapak Edy Purwanto, AP., M.Si. menegaskan, penanganan yang dilakukan pihaknya terhadap pasien positif Covid-19 tetap sesuai prosedur dan protokol kesehatan yang telah ditentukan.

"Gugus tugas melalui tim kesehatan dalam melakukan penanganan selalu menggunakan standar pelayanan, SOP, protokol kesehatan, baik terhadap orang dalam pemantauan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP) maupun terhadap orang yang terkonfirmasi positif Covid-19," kata Bapak Edy Purwanto, AP., M.Si. ,Kamis (18/6) kemarin.

Menurut Beliau, standar penanganan yang dilakukan itu agar pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 bisa sembuh, dan tidak menularkan penyakit kepada orang lain.

Bapak Edy Purwanto, AP., M.Si. juga mengklarifikasi informasi yang beredar di media sosial yang menyebutkan bahwa RSUD Jaraga Sasameh Buntok menahan seseorang berstatus PDP.

"Informasi itu sama sekali tidak benar. Sebab yang dirawat pada ruang isolasi itu merupakan pasien terkonfirmasi positif Covid-19, dan bukan PDP seperti beredar di media sosial," tegas beliau.

RSUD Jaraga Sasameh Buntok bukan rumah sakit rujukan. Tapi sebagai rumah sakit darurat penanganan Covid-19, dan penanganan yang dilakukan terhadap pasien sudah sesuai dengan protap yang telah ditentukan.

"Penanganan terhadap pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di RSUD Jaraga Sasameh Buntok ini dilakukan karena rumah sakit rujukan Doris Sylvanus Palangka Raya sudah over kapasitas," ungkap beliau lagi.

(sumber : keltengpos.co/is)